

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Melahirkan dengan metode Operasi Sesar adalah cara melahirkan melalui sayatan pada dinding abdomen atau uterus untuk mengeluarkan bayi dengan membuka perut dan rahim dari dalam (Wahyuni & Anisa, 2025). Prosedur  *Sectio Caesarea*  ini dilakukan untuk menghindari kemungkinan intrauterin atau kematian maternal disebabkan risiko maupun masalah medis yang mungkin muncul jika proses melahirkan dilakukan secara vaginal (Wahyuni & Anisa, 2025). Rata-rata angka kelahiran dengan metode SC pada seluruh dunia yaitu 5-15% dari setiap 1000 kelahiran menurut organisasi kesehatan dunia.

Di Indonesia, jumlah kelahiran melalui operasi caesar terus bertambah, dan saat ini prevalensi persalinan caesar dilaporkan berada di rentang 10-40% dari total kelahiran. Menurut Wati  *et al.*, 2025, yang merujuk pada hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, tingkat angka kejadian SC secara nasional mencapai angka tertinggi di Jakarta, yaitu sebesar 31,07%. Pada tahun 2022, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) melaporkan prevalensi SC sebesar 30,2%, menurut data dari Dinas Kesehatan DIY (2022). Di Kabupaten Bantul, prevalensi SC tercatat sekitar 28,7%, dengan mortalitas maternal mencapai 92 per 100.000 kelahiran hidup.

Pelaksanaan operasi caesar biasanya didasarkan pada dua kelompok indikasi utama: faktor maternal dan faktor fetal (Wahyuni & Anisa, 2025). Prosedur SC dianjurkan pada kasus gawat janin, disproporsi sepelopelvik, persalinan stagnan, plasenta previa, prolaps tali pusat, presentasi lintang, panggul sempit, serta preeklampsia (Rahmawati & Mukhoirotin, 2024).

Tindakan pasca *sectio caesarea* (SC) dapat menyebabkan rasa sakit yang mempengaruhi aktivitas fisik, beberapa contoh mencakup *impairment*, yaitu rasa takut untuk melakukan gerakan dan keterbatasan ruang gerak; *functional limitation*, yaitu ketidakmampuan untuk berdiri, berjalan, atau melakukan mobilisasi secara mandiri; serta *disability*, yaitu gangguan aktivitas sehari-hari akibat keterbatasan gerak dan munculnya rasa nyeri (Annisaa, Naufal, & Sukmawati, 2025). Tindakan pasca *sectio caesarea* (SC) dapat menyebabkan rasa sakit yang juga mempengaruhi emosional dimana dapat meningkatkan beberapa hormon stres utama dalam tubuh, seperti kortisol, *adrenocorticotropic hormone* (ACTH), epinefrin (adrenalin), dan norepinefrin. Kortisol dan ACTH berperan dalam mengatur respons stres, sementara epinefrin dan norepinefrin menyebabkan peningkatan detak jantung, tekanan darah, dan kewaspadaan. Dampak dari peningkatan hormon stres ini meliputi gangguan mood, kecemasan, penurunan efikasi diri ibu dalam merawat bayi, serta perlambatan proses pemulihan dan hambatan pada kontraksi uterus. Stres juga dapat menghambat sekresi oksitosin dan prolaktin, sehingga mempengaruhi produksi ASI dan perlekatan ibu-anak.

Sebanyak 88,2% ibu setelah menjalani *sectio caesarea (SC)* merasakan nyeri dengan tingkat ringan (1-3) sebanyak 58,8%, tingkat sedang (4-6) sebanyak 35,3%, dan tingkat berat (7-10) sebanyak 5,9% (Emilia & Kartikasari, 2024). Rasa sakit umumnya muncul antara 12 hingga 36 jam setelah prosedur dan akan berkurang pada hari ketiga (Emilia & Kartikasari, 2024). Kehadiran nyeri dapat menyebabkan ketidaknyamanan, sehingga diperlukan pengelolaan yang tepat untuk membantu pasien mengurangi nyeri dan mempercepat proses pemulihan (Emilia & Kartikasari, 2024).

Berdasarkan penjelasan diatas, penting untuk menemukan metode yang efektif untuk mengelola rasa sakit ini agar ibu bisa beradaptasi dan mempercepat pemulihan setelah melahirkan (Wahyuni & Anisa, 2025). Penanganan nyeri setelah operasi caesar dapat dilakukan melalui metode farmakologis dan non farmakologis. Pengobatan medis biasanya melibatkan penggunaan obat analgesik yang berfungsi untuk meredakan rasa sakit (Mulahaera *et al.*, 2024). Metode medis memberikan hasil yang lebih cepat, tetapi penggunaannya yang berkelanjutan dapat menimbulkan efek samping seperti masalah pada ginjal. Berdasarkan penjelasan diatas, perlu ada kombinasi dengan terapi non-invasif ini berperan dalam meredakan nyeri, seperti dengan pijat *slow stroke back massage* (Rahmawati & Mukhoirotin, 2024).

Metode terapi non-invasif seperti *slow stroke back massage* menawarkan pendekatan dengan lebih aman dan efektif. *Slow stroke back*

*massage* dilakukan 4 jam setelah pemberian analgesik sebagai terapi non-invasif (Janna *et al.*, 2023). Terapi ini melibatkan gerakan pijatan lembut pada punggung, yang merangsang relaksasi otot, meningkatkan sirkulasi darah, serta terapi ini merangsang pelepasan *neurotransmitter* seperti endorfin, yang membantu mengurangi rasa sakit dan stres serta mendorong rasa relaksasi. Mekanisme kerjanya secara fisiologis mencakup stimulasi saraf perifer yang meningkatkan produksi hormon endorfin dan oksitosin, serta mengurangi kadar kortisol, sehingga tubuh menjadi lebih santai dan nyeri berkurang (Rahmawati & Mukhoirotin, 2024). Jika dibandingkan dengan terapi non-farmakologis lainnya seperti aromaterapi (yang memiliki efektivitas sekitar 50% dalam meredakan stres) atau terapi musik (yang lebih menekankan pada sisi emosional), *slow stroke back massage* menunjukkan keunggulan dalam penurunan nyeri hingga 70% berdasarkan meta-analisis terkini, karena kombinasi sentuhan fisik dan relaksasi (Mulahaera *et al.*, 2024).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan pada penerapan *slow stroke back massage* sebagai intervensi terapi non invasif untuk menurunkan tingkat nyeri pada ibu pasca persalinan SC. Studi sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Rahmawati & Mukhoirotin (2024), menunjukkan penurunan signifikan skor nyeri VAS dari 7 menjadi 4 setelah 3 sesi terapi, dengan peningkatan kenyamanan dan percepatan pemulihan.

Peran seorang perawat sebagai tenaga kesehatan pada kondisi tersebut yaitu dengan membantu meredakan derajat nyeri pada ibu pasca persalinan *sectio caesarea* dengan cara melakukan penerapan terapi *slow stroke back massage*. Maka dari itu, peningkatan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan penting dilakukan guna meningkatkan standar pelayanan. Hal ini mencakup pendekatan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dalam penerapan budaya pelayanan prima.

Berdasarkan data hasil studi pendahuluan pada tanggal 22 Desember 2025 di RSUD Panembahan Senopati Bantul, didapatkan data pasien ibu melahirkan dengan tindakan SC dari bulan Januari hingga November 2025 sebanyak 472 pasien dengan rata-rata tiap bulan sebanyak 42 pasien. Penanganan nyeri di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada ibu postpartum dengan operasi caesar menggunakan terapi farmakologis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dalam upaya mengatasi nyeri pada ibu postpartum pasca *sectio caesarea*, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Penerapan Terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap Intensitas Nyeri pada Ibu Postpartum Dengan *Sectio Caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam studi kasus ini adalah: “Bagaimana penerapan Terapi *Slow Stroke Back Massage* terhadap intensitas nyeri pada ibu postpartum dengan riwayat persalinan melalui tindakan *sectio caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mendeskripsikan penerapan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) dalam mengurangi tingkat nyeri pada ibu postpartum dengan *Sectio caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

#### **2. Tujuan Khusus**

- a. Dilaksanakan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, penetapan diagnosis, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan pendokumentasian pada ibu postpartum dengan masalah nyeri pasca *Sectio caesarea*.
- b. Dilaksanakan penerapan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri pada ibu postpartum dengan *sectio caesarea* di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
- c. Dilaksanakan perubahan respons nyeri pada ibu postpartum sebelum dan sesudah penerapan *Slow Stroke Back Massage* (SSBM) pada pasien dengan *sectio caesarea*.

### **D. Ruang Lingkup**

Fokus studi kasus ini pada mata kuliah Keperawatan Maternitas, dengan partisipan studi kasus berupa ibu postpartum. Proses keperawatan diterapkan dengan melibatkan dua responden menggunakan pendekatan metode studi kasus

## E. Manfaat

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil studi kasus ini diharapkan mampu memperkaya pengembangan ilmu pengetahuan bidang tingkat nyeri, khususnya pada ibu pasca persalinan dengan latar belakang persalinan melalui metode SC. Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat landasan teori mengenai pentingnya penerapan pijat *Slow Stroke Back Massage* untuk intervensi efektif dalam pengelolaan nyeri pada ibu pasca persalinan yang menjalani operasi caesar.

### 2. Manfaat Praktis

Karya Tulis Ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

#### a. Bagi Pasien

Diharapkan studi kasus ini dapat memberi manfaat dalam mengatasi derajat nyeri yang dialami ibu pasca persalinan dengan prosedur *sectio caesarea*. sebagai penerima layanan kesehatan mengenai penerapan terapi *slow stroke back massage* dengan demikian, pasien akan merasakan kenyamanan yang lebih besar.

#### b. Bagi Penulis

Diharapkan dapat dijadikan pengalaman dan acuan dalam mengimplementasikan penerapan terapi *slow stroke back massage* bagi ibu postpartum melalui operasi *sectio caesarea* dan merasakan nyeri di RSUD Panembahan Senopati Bantul

c. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil studi kasus ini diharapkan berfungsi sebagai bahan ajar untuk menawarkan penerapan terapi *slow stroke back massage* sebagai satu bentuk implementasi dalam mengelola masalah nyeri bagi ibu postpartum dengan prosedur SC.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

| No. | Penulis, Tahun                     | Judul Penelitian                                                                                                                                        | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       | Hasil                                                                                                                                                                                        |
|-----|------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Astutiningtyas & Machmudah, (2024) | Penerapan stimulasi kutaneus: <i>slow stroke back massage</i> untuk menurunkan nyeri post sectio di ruang Dewi Kunthi RSD K.R.M.T Wongsonegoro Semarang | Desain penelitian yaitu dengan studi kasus deskriptif dengan pendekatan asuhan keperawatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 2 orang responden (Kasus 1 dan Kasus 2). Instrumen yang digunakan yaitu lembar observasi atau format asuhan keperawatan, <i>numeric rating Scale</i> (NRS), SOP (Standar Operasional Prosedur), dan media terapi. Analisis data dilakukan secara Deskriptif Naratif. Peneliti melakukan perbandingan data sebelum (pre-test) dan setelah (post-test) intervensi pada kedua kasus tersebut. | Hasil penelitian penerapan terapi <i>slow stroke back massage</i> yang dilakukan selama 15 menit dalam kurun waktu 2 hari terbukti efektif menurunkan intensitas nyeri pada kedua responden. |
| 2.  | Emilia & Kartikasari, (2024)       | Studi Kasus: Pengaruh <i>Slow Stroke Back Massage</i> terhadap Nyeri pada Ibu Post <i>Sectio Caesarea</i>                                               | Menggunakan metode Deskriptif (Studi Kasus). Sampel yang digunakan yaitu 4 responden. Instrumen yang digunakan yaitu <i>Numeric Rating</i>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Hasil studi kasus menunjukkan responden memiliki rata-rata skala nyeri 5. Terdapat penurunan skala nyeri ibu post <i>sectio caesarea</i> pada kelompok                                       |

| No. | Penulis, Tahun                                | Judul Penelitian                                                                                            | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|-----|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                               |                                                                                                             | <i>Scale</i> (NRS). Analisa data menggunakan Deskriptif dan Naratif.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | intervensi dengan rata-rata penurunan 2.5 skala.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
| 3.  | Janatinusia, Mualifah & Yustriningsih, (2025) | Penerapan Terapi <i>Slow Stroke Back Massage</i> Pada Nyeri Post Partum Dengan <i>Sectio Caesarea</i>       | Menggunakan metode Deskriptif (Studi Kasus). Sampel yang digunakan yaitu satu responden. Instrumen yang digunakan yaitu skala nyeri. Analisa data menggunakan naratif dan deskriptif.                                                                                                                                                                                               | Penerapan terapi pijat punggung <i>slow stroke</i> yang dilakukan 2 kali sehari selama 3 hari mampu menurunkan skala nyeri, yaitu dari skala nyeri 6 (sedang) menjadi skala nyeri 2 (ringan) dari intensitas nyeri skor 6 (sedang) ke skor 2 (ringan)                                                                                                                                                                          |
| 4.  | Oktaviani, Retnowati & Ernawati, (2023)       | <i>Slow Stroke Back Massage</i> Upaya Mengurangi Nyeri Luka Jahitan Perineum Pada ibu PostPartum Hari Kedua | Desain penelitian yang digunakan yaitu Quasi Eksperimental (Eksperimen Semu) dengan rancangan <i>Pre and Post Test Without Control</i> . Jumlah sampel yang digunakan ada 33 responden. Instrumen yang digunakan meliputi lembar observasi, <i>Numeric Rating Scale</i> (NRS), SOP (Standar Operasional Prosedur), dan Media Terapi. Analisa data menggunakan <i>uji wilcoxon</i> . | Hasil penelitian menunjukkan intervensi <i>Slow Stroke Back Massage</i> (SSBM) secara signifikan efektif mereduksi intensitas nyeri luka jahitan perineum pada ibu postpartum hari kedua. Data menunjukkan transisi klinis yang substansial: sebelum intervensi, mayoritas responden (75,8%) berada pada kategori nyeri sedang, namun setelah perlakuan, prevalensi menurun drastis menjadi nyeri ringan pada 90,9% responden. |

| No. | Penulis, Tahun                  | Judul Penelitian                                                                                         | Metode                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----|---------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5.  | Rahmawati & Mukhoirotin, (2024) | Intervensi <i>Slow Stroke Back Massage</i> Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Post <i>Sectio Caesarea</i> | Desain penelitian yang digunakan <i>Quasi Eksperimen</i> (Eksperimen Semu), dengan pendekatan <i>Two-Group Pre-test and Post-test Design</i> . Sampel yang digunakan 34 responden. Instrumen yang digunakan <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i> . Analisa Data menggunakan uji statistik yaitu <i>paired t-test</i> dan <i>independent t-test</i> . | Hasil penelitian menunjukkan penurunan intensitas nyeri yang dirasakan responden setelah dilakukan intervensi <i>Slow Stroke Back Massage</i> sebesar 2,88 (5,76 menjadi 2,88). Hasil uji <i>Paired T-Test</i> menunjukkan bahwa <i>Slow stroke back massage</i> mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat nyeri post SC. |

**Persamaan** dari penelitian ketiga jurnal tersebut yang dilaksanakan oleh penulis adalah sama-sama melakukan penerapan mengenai terapi *slow stroke back massage*

**Perbedaan** kelima jurnal terletak pada desain penelitian, jumlah sampel, serta sasaran penelitian. Penelitian oleh Rahmawati & Mukhoirotin (2024) menggunakan desain quasi eksperimen dengan kelompok kontrol yang melibatkan 34 responden ibu post *sectio caesarea*. Penelitian Emilia & Kartikasari (2024) menggunakan desain studi kasus dengan 4 responden ibu post *sectio caesarea*. Penelitian Astutiningtyas & Machmudah (2024) juga menggunakan desain studi kasus, namun hanya melibatkan 2 responden ibu post *sectio caesarea*. Penelitian Oktaviani, Retnowati, & Ernawati (2023) menggunakan desain quasi eksperimen dengan jumlah sampel 33 responden, tetapi sasaran penelitian adalah ibu pasca persalinan dengan nyeri luka jahitan perineum. Penelitian Janatinusia, Mualifah, & Yustriningsih (2025) menggunakan desain studi kasus tunggal dengan 1 responden ibu post *sectio caesarea*.